



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI METODE COPY THE MASTER DENGAN BANTUAN VCD BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Eva Kristian Andriani ✉ Agus Nuryatin, Wagiran

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keyword:

writing poetry, copy the master method, VCD-based character education

Abstrak

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran, peningkatan, dan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui metode copy the master dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus. Hasil siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,83 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 81. Jadi, ada peningkatan sebesar 21,20%. Peningkatan ini juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa dari perilaku negatif ke perilaku positif.

Abstract

The issues raised in this research is the process of learning, improvement, and behavioral changes after following through the methods of learning to write poetry with the help of a copy the master of the VCD-based character education. The design of this study used classroom action research (CAR). The research was carried out two cycles. The results of the first cycle to obtain the average value of 63.83 and a second cycle to obtain the average value of 81. Thus, there is an increase of 21.20%. The increase was also accompanied by changes in the behavior of students from negative behavior into positive behavior.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B1 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Andriani_eva33@yahoo.com

ISSN 2252-6722

PENDAHULUAN

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa gagasan, pikiran, pengalaman, ataupun imajinasi seseorang (Gie, 2002:9). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat diasah dengan berbagai latihan atau bukan hanya tergantung pada bakat saja. Dalam pembelajaran di sekolah keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk puisi. Berdasarkan observasi diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih kurang baik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang hanya mencapai 60, dari nilai minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Kurang baiknya kemampuan siswa dalam menulis puisi terjadi karena kurangnya daya imajinasi siswa dalam menulis puisi. Faktor lain yang membuat kemampuan menulis puisi siswa kurang baik adalah kurangnya penggunaan media, teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi sehingga mengakibatkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang baik.

Media VCD berbasis pendidikan karakter merupakan media alternatif untuk pembelajaran menulis puisi. Media tersebut merupakan media audio visual yang sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis siswa. Penggunaan media VCD berbasis pendidikan karakter untuk pembelajaran menulis puisi dapat bermanfaat bagi siswa agar lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Penggunaan media VCD berbasis pendidikan karakter juga dapat mengurangi kebosanan siswa akan pembelajaran yang

monoton, sehingga dapat mempermudah siswa mendapatkan bayangan atau imajinasi dalam menulis puisi. Selain itu, dapat membentuk karakter atau kepribadian siswa dalam menulis puisi.

Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Salah satu metode alternatif yang akan diteliti adalah metode *copy the master*, yaitu metode meniru atau mencontoh master atau model dari seorang ahli. Dalam pembelajaran menulis, siswa langsung disajikan sebuah contoh tulisan yang paling baik (*master*) kemudian siswa meniru bentuk tulisan tersebut (Marahimin, 2005:20).

Dari gambaran tersebut, hal yang menjadikan pembelajaran menulis puisi pada siswa tidak mencapai hasil maksimal adalah (1) penggunaan metode ceramah yang membuat siswa menjadi bosan dan kurang mampu untuk mengekspresikan ide dalam bentuk puisi, (2) siswa kurang mengerti tata cara atau langkah-langkah dalam menulis puisi sehingga siswa merasa kesulitan pada saat menulis puisi, (3) pembelajaran yang kurang menyenangkan membuat siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran menulis puisi, dan (4) kurangnya penggunaan media, teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkannya pembelajaran menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter, dan (2) mendeskripsi perubahan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari

12 siswa putra, dan 13 siswa putri. Dipilihnya kelas VIII-A sebagai subjek penelitian dikarenakan dalam proses pembelajaran, khususnya menulis puisi masih kurang berhasil. Kurang berhasilnya pembelajaran menulis puisi dikarenakan kurangnya respon dan perhatian dari siswa saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang melalui dua siklus tindakan. Prosedur untuk setiap siklus adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini direncanakan dalam dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPS 1 ANTAM, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan berbagai persiapan seperti (1) menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis puisi dengan media VCD berbasis pendidikan karakter, (2) menyusun rancangan evaluasi yang meliputi tes dan nontes. Rancangan evaluasi yang meliputi tes yaitu berupa soal yang akan diujikan melalui lembar tes menulis puisi beserta kriteria penilaiannya. Rancangan evaluasi yang berupa nontes yaitu berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi yang berupa foto, dan (3) mempersiapkan media yang digunakan.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, dilakukan proses pembelajaran sesuai dengan desain tindakan yaitu penerapan metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter pada Standar Kompetensi (SK) 16, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, Kompetensi Dasar (KD) 16.1 yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Pada tahap ini guru (peneliti) memberikan apersepsi kepada siswa

mengenai pembelajaran menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Guru (peneliti) menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru (peneliti) membagikan puisi master dan memutarakan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter. Kemudian siswa diminta untuk menulis puisi dengan bantuan puisi master dan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis puisi dilakukan oleh guru (peneliti) untuk mengetahui hasil tulisan siswa maupun perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan baik menggunakan lembar observasi, lembar jurnal, wawancara, maupun dokumentasi foto.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis mengenai hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode dan media yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran.

Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan temuan pada siklus I, pada tahap perencanaan siklus II dilakukan berbagai persiapan seperti (1) penyempurnaan rencana pembelajaran berdasarkan siklus I, (2) mempersiapkan media VCD dengan tayangan yang lebih menarik, (3) memperbaiki pedoman observasi, (4) mempersiapkan pertanyaan wawancara, (5) mempersiapkan pertanyaan untuk jurnal, (6) mempersiapkan alat evaluasi, dan (7) mempersiapkan dokumentasi.

b. Tindakan

Berdasarkan temuan pada siklus I, diperoleh data bahwa nilai siswa dalam menulis puisi belum maksimal. Dari hasil wawancara dan

lembar jurnal diketahui bahwa siswa kurang menyukai pembelajaran menulis puisi. Sebagai upaya perbaikan, maka pada siklus II guru (peneliti) memberikan arahan kepada siswa untuk lebih memperhatikan puisi master dan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II dilakukan guru (peneliti) untuk mengetahui hasil tulisan siswa maupun perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan baik menggunakan lembar observasi, lembar jurnal, wawancara, maupun dokumentasi foto.

d. Refleksi

Pada akhir siklus II, diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran, berdasarkan lembar observasi, lembar jurnal, wawancara, maupun dokumentasi foto. Sedangkan data penilaian siswa berasal dari hasil tulisan puisi siswa. Dengan hasil refleksi ini dapat dilihat apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data untuk penelitian tindakan kelas ini berasal dari penilaian tes dan nontes. Penilaian tes berupa hasil karya siswa (produk) dalam menulis puisi melalui metode *copy the master*

dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Sedangkan penilaian nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pra tindakan, tindakan kelas pada siklus I, dan tindakan kelas pada siklus II yang berupa analisis tes dan nontes. Hasil pratindakan berupa deskripsi kondisi awal kelas sebelum diberi tindakan, sedangkan hasil tes terbagi atas dua bagian yaitu hasil tes siklus I dan siklus II, berupa hasil tes siswa dalam menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Hasil tindakan siklus I dan siklus II yang berupa tes keterampilan menulis puisi disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan hasil nontes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif. Data nontes pada siklus I meliputi observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi.

Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II

Hasil tindakan siklus I dan siklus II berupa data penilaian kemampuan menulis siswa melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Secara rinci data tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	100	100	100	100
2.	Penggunaan Diksi	69,17	80,83	11,66	14,42
3.	Penggunaan Imaji	51,67	77,5	25,83	33,32
4.	Penggunaan Bahasa Figuratif	37,5	75	37,5	50
5.	Penggunaan Tipografi	60,83	71,67	10,83	15,12
	Rata-Rata Kelas	63,83	81	17,17	21,20

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pada siklus II, tahap-tahap tersebut dilaksanakan dengan perbaikan dari pembelajaran siklus I.

Pada siklus I, proses pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menanyakan keadaan siswa, mengadakan kegiatan apersepsi yang diawali dengan memberikan ilustrasi tentang pembelajaran menulis puisi. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Kegiatan berikutnya yaitu menanyakan pengalaman siswa dalam menulis puisi, dan menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran menulis puisi. Hal ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan minat belajar siswa agar siswa memiliki motivasi belajar terlebih dahulu. Pada kegiatan tersebut siswa terlihat mulai antusias memperhatikan penjelasan guru.

Kegiatan inti pada tahap eksplorasi diawali dengan tanya jawab mengenai pengetahuan dasar tentang puisi (pengertian, ciri-ciri, dan unsur pembangun puisi) yang diketahui oleh siswa. Pada tahap elaborasi, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya. Kemudian guru membagikan puisi *master* kepada tiap pasangan untuk dibaca dan dicermati penulisannya. Selanjutnya guru memutarakan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter, siswa diminta untuk mencermati tayangan VCD dan kemudian menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter.

Pada tahap konfirmasi, siswa yang ditunjuk guru maju ke depan untuk membacakan hasil puisinya, dan teman yang lain memperhatikan. Kemudian siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa. Hasil tes tersebut dijadikan sebagai data dari hasil tulisan siswa. Beberapa siswa mengutarakan kesulitan saat berimajinasi, karena kurang fokus terhadap tayangan VCD yang diputarkan guru. Kemudian

pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Setelah melakukan kegiatan refleksi, siswa diminta untuk mengisi jurnal, siswa terlihat bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam jurnal.

Hasil tes rata-rata pada siklus I sebesar 63,83 dan masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, hal tersebut disebabkan rata-rata nilai siswa pada aspek penggunaan bahasa figuratif masih kurang. Siswa merasa kesulitan dalam penggunaan bahasa kiasan dalam puisi sehingga perlu dicari pemecahan masalah agar pada siklus II tidak terulang lagi.

Proses pembelajaran siklus II hampir sama dengan proses pembelajaran siklus I, yaitu diawali dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan guru. Siswa terlihat lebih siap menerima pembelajaran jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Selanjutnya guru mengulas kembali hasil tulisan siswa dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat menulis puisi melalui metode *copy the master* dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter. Pada kegiatan awal ini, siswa terlihat lebih serius dan memperhatikan dengan seksama penjelasan yang disampaikan guru.

Kegiatan inti pada tahap eksplorasi diawali dengan mengulas kembali materi menulis puisi. Selanjutnya guru melakukan perbaikan dengan memberikan puisi *master*. Siswa memperhatikan dengan serius dan mencatat setiap penjelasan yang disampaikan guru.

Tahap elaborasi diawali dengan membagikan puisi dan siswa secara berpasangan mencermati dan mendiskusikan penulisan puisi *master*. Kemudian guru memutarakan tayangan VCD berbasis pendidikan karakter. Siswa terlihat lebih serius jika dibandingkan dengan siklus I.

Kegiatan akhir dari pembelajaran menulis puisi yaitu siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran dan melakukan

refleksi. Selanjutnya siswa diminta untuk mengisi jurnal. Sebelum pembelajaran selesai, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik hasil puisinya dan teraktif saat mengikuti pembelajaran. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang bersangkutan. Siswa terlihat sangat bersemangat jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus II mengalami peningkatan, nilai rata-rata siswa mencapai 81 termasuk dalam kategori baik dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa sudah dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada siklus I.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pembahasan tersebut dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode copy the master dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Penerapan metode copy the master dengan bantuan VCD berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis puisi dapat merubah sikap dan perilaku siswa ke arah yang positif dalam proses pembelajaran.

Saran

1. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya guru memilih metode mengajar yang dapat meningkatkan sikap positif siswa.
2. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya guru menggunakan berbagai metode dan media yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya